

GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG TERKAIT DENGAN TINGKAT KEPARAHAN ULKUS DIABETIK PADA
PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 (STUDI KASUS DI RSUD KOTA SEMARANG)

DWI HARDIANTI – 25010111120037

(2018 - Skripsi)

Ulkus diabetik adalah salah satu bentuk komplikasi kronik diabetes melitus berupa luka terbuka pada permukaan kulit yang disertai adanya kematian jaringan setempat. Prevalensi ulkus diabetik di RSUD Kota Semarang mengalami peningkatan sebanyak 0,36% dari tahun 2013 ke tahun 2014. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan faktor-faktor yang terkait dengan tingkat keparahan ulkus diabetik pada penderita DM tipe 2 di RSUD Kota Semarang. Jenis penelitian ini observasional deskriptif dengan desain cross sectional. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 penderita ulkus diabetik dengan menggunakan metode consecutive sampling. Dilakukan pengisian kuesioner *Food Frequency Questioner* dan *Nottingham Assesment of Functional Footcare* serta menggunakan data sekunder yaitu rekam medis. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa tingkat keparahan yang paling banyak dialami adalah grade 3 (27%), berjenis kelamin perempuan (55%), berusia lebih dari 57 tahun (53%), memiliki tingkat pendidikan SMA (37%), sebagai ibu rumah tangga (37%), lama menderita DM lebih dari 6 tahun (54%), memiliki kadar gula yang tinggi (52%), tidak mengalami hipertensi (73%), tidak merokok (69%), pernah mengalami ulkus sebelumnya (91%), tidak mengalami obesitas (71%), melakukan perawatan kaki dengan teratur (58%), tidak tepat menggunakan alas kaki (55%), dan melakukan ketidakpatuhan diet (51%). Disarankan untuk penderita ulkus diabetik sebaiknya menjaga pola makan karena dari hasil penelitian diketahui bahwa pada grade 5 lebih banyak dialami oleh responden yang mengalami hipertensi, obesitas, dan responden yang tidak patuh terhadap diet

Kata Kunci: ulkus diabetik, tingkat keparahan, deskripsi